

## BAB I

# PENDAHULUAN

### 1.1 Latar belakang

Taman Margasatwa Semarang adalah objek wisata yang terletak di Jl. Semarang – Kendal KM 17, seberang Terminal Mangkang yang menempati lahan seluas 10 Ha. Dulu lebih dikenal dengan nama Kebun Binatang Semarang atau Bonbin Semarang yang sekarang menjadi Taman Budaya Raden Saleh. Kemudian tahun 1985, dipindah ke daerah Tinjomoyo. Taman Margasatwa Semarang ini berada di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Pemerintah Kota Semarang. Taman margasatwa ini merupakan taman margasatwa, tempat rekreasi, konservasi dan pendidikan.

Keberadaan taman margasatwa semarang bertujuan utama sebagai konservasi bagi hewan – hewan yang tergolong punah. Tujuan lainnya yaitu memberikan sarana edukasibagi masyarakat Kota Semarang dan daerah sekitarnya. Fungsinya sebagai tempat penelitian pun dapat dilakukan dari berbagai bidang ilmu pendidikan, namun disini lebih ditekankan penelitian tentang flora dan fauna. Dan karena merupakan sector pariwisata serta memiliki berbagai potensi yang dapat dikembangkan antara lain kebun binatang, telaga, taman dan arena permainan. Taman Margasatwa Semarang saat ini memiliki banyak koleksi binatang. Taman Margsatwa difungsikan sebagai tempat rekreasi fauna dan rekreasi wahana permainan air. Berada di tepi Kota Semarang sebelah barat, menjadi pintu masuk Kota Semarang bagi masyarakat yang datang dari barat.

Dari tahun ke tahun, pengunjung taman margsatwa kian bertambah. Dari catatan di tahun 2007, tercatat 202.593 orang dengan pendapatan Rp. 819.595.750 dan hingga 5 tahun kemudian di tahun 2012 total jumlah pengunjung 243.883 orang dengan total pendapatan 2.316.834.000.

Dilihat dari jumlah pengunjung yang kian bertambah, timbul rasa penasaran tentang fasilitas dan seperti apa kondisi Taman Margasatwa Semarang sehingga menarik pengunjung bertambah tiap tahunnya. Survey kunjungan pun dilakukan dan menemui fakta lapangan dimana fasilitas yang diberikan dan kondisi tidak sepadan dengan apa yang diberikan kepada pengunjung.

Beberapa kandang sudah berkarat dan bahkan tidak layak untuk beberapa satwa. Serta pengaturan lansekap untuk kategori satwa baik aves, mamalia, primata dan sebagainya nampak tidak beraturan. Dari sisi utilitas seperti saluran air pun tidak terlalu bagus. Ada yang sudah permanen, namun banyak yang berupa tanah yang dibuat seperti saluran baik dangkal maupun dalam. Pengelolaan sampah pun tidak terlihat baik, karena ditemukan sampah berceceran dan sampah yang terkumpul di beberapa titik yang kemudian tercecer juga entah kapan dan kemana akan dibuang.

Permasalahan pun ada ketika bila dikaji dari Universal Design. Sama sekali tidak fasilitas penunjang untuk para penyandang cacat, orang – orang lanjut usia, dan orang sedang repot dengan barang bawaan. Tentunya hal ini menjadi seperti pagar pembatas bagi mereka yang seharusnya mereka juga hak yang sama untuk dapat menikmati berwisata di taman margasatwa semarang ini.



Untuk dapat meningkatkan pengunjung untuk tahun – tahun ke depannya, Taman Margasatwa Semarang perlu berbenah diri dan dikembangkan yang didesak oleh Peraturan Menteri Kehutanan nomor P.53/Menhut-II/2006 Tentang Lembaga Konservasi. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala pengelola Taman Margasatwa Semarang, bahwa Taman Margasatwa Semarang ini mendesak agar dipindah naungannya dari pemerintah ke naungan perusda. Hal ini agar meningkatkan kelangsungan dan daya saing dengan objek wisata serupa seperti contohnya Taman Safari Bogor dan Batu Secret Zoo.

## 1.2 Tujuan dan Sasaran

### Tujuan

Memperoleh suatu Judul Tugas Akhir yang jelas dan layak, dengan suatu penekanan desain yang spesifik sesuai karakter/keunggulan judul dan citra yang dikehendaki atas judul yang diajukan tersebut.

### Sasaran

Tersusunnya usulan langkah-langkah pokok proses (dasar) perencanaan dan perancangan Pengembangan Taman Margasatwa Semarang melalui aspek-aspek panduan perancangan dan alur pikir proses penyusunan LP3A dan Desain Grafis yang akan dikerjakan.

## 1.3 Manfaat

Bermanfaat untuk memperoleh wawasan dan pemahaman tentang kondisi Taman Margasatwa Semarang.

## 1.4 Lingkup Pembahasan

Pengembangan Taman Margasatwa Semarang adalah sebuah wacana pemerintah dimana bisa memberikan nilai strategis antara lain:

1. Meningkatkan sektor kepariwisataan kota Semarang dan menjadi salah satu destinasi wisata di Jawa Tengah.
2. Memberikan pilihan destinasi wisata dalam kota yang bersaing dengan destinasi – destinasi wisata yang lain bagi warga kota Semarang

## 1.5 Metode Pembahasan

Metode yang dipakai dalam penyusunan penulisan ini antara lain :

1. **Metode deskriptif**, yaitu dengan melakukan pengumpulan data. Pengumpulan data ditempuh dengan cara : studi pustaka / studi literatur, data dari instansi terkait, wawancara dengan narasumber, observasi lapangan serta *browsing* internet.
2. **Metode dokumentatif**, yaitu mendokumentasikan data yang menjadi bahan penyusunan penulisan ini. Cara pendokumentasian data adalah dengan membuat gambar dari kamera digital.
3. **Metode komparatif**, yaitu dengan mengadakan studi banding terhadap Kebun Binatang Konservasi yang telah ada.

Selanjutnya dari data - data yang telah terkumpul, dilakukan identifikasi dan analisa untuk memperoleh gambaran yang cukup lengkap mengenai karakteristik dan kondisi yang ada, sehingga dapat tersusun suatu Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur Pengembangan Taman Margasatwa Semarang.



## 1.6 Sistematika Pembahasan

Sistematika penyusunan penulisan ini adalah :

**BAB I PENDAHULUAN**

Berisi tentang Latar Belakang, Tujuan dan Sasaran, Manfaat, Ruang Lingkup Pembahasan, Metode Pembahasan, Sistematika Pembahasan dan Alur Pikir.

**BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Berisi mengenai teori-teori yang berkaitan langsung dengan pariwisata sebagai referensi yang relevan untuk mendukung perencanaan dan perancangan Pengembangan Taman Margasatwa Semarang. Serta menjelaskan tentang studi referensi pada objek kebun binatang yang sudah ada di kota-kota lainnya untuk kemudian menjadikan rekomendasi dan referensi yang mendukung perencanaan dan perancangan.

**BAB III DATA**

Berisi tentang data fisik dan non fisik dari berbagai aspek terkait mengenai kondisi umum, tinjauan perekonomian, kebijakan pemerintah daerah, dan karakter masyarakat di Kota Semarang dan tinjauan khusus mengenai Pengembangan Taman Margasatwa Semarang.

**BAB IV PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN dan PERANCANGAN ARSITEKTUR**

Menguraikan kajian terhadap pendekatan perencanaan yaitu analisa aspek fungsional dan aspek kontekstual Pengembangan Taman Margasatwa Semarang. Serta pendekatan perancangan yaitu aspek teknis dan aspek kinerja serta aspek arsitektural berdasarkan kajian penekanan Universal Design.

**BAB V KONSEP DAN PROGRAM PERENCANAAN dan PERANCANGAN ARSITEKTUR**

Menguraikan hasil pembahasan analisa program perencanaan dan konsep perancangan bangunan Pengembangan Taman Margasatwa Semarang. yang akan digunakan sebagai acuan dalam tahap desain grafis.



1.7. Alur Pikir

